

Pengaruh Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan Fior Lotus (Studi pada Suatu UMKM di Ciomas, Kabupaten Bogor)

Auf Farras Naufal

Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka

Korespondensi penulis: 042913777@ecampus.ut.ac.id

Suhroji Adha

Dosen Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Falatehan

E-mail: suhroji90@gmail.com

Abstract. *In this life we cannot be separated from communication. In a company, every employee needs to communicate. Communication can influence employee performance. Good communication can make an employee's performance good and conversely bad communication can make an employee's performance bad. The purpose of writing this scientific work is to determine the relationship between communication and the performance of Fior Lotus employees and to determine the influence of communication on the performance of Fior Lotus employees. Fior Lotus itself is a Small and Medium Enterprise (SME) in the Ciomas area, Bogor Regency. Fior Lotus uses Shopee to sell its products. They have around 76,100 followers on Shopee. In an average day they sell 300 - 400 pairs of shoes. The research used qualitative methods. Meanwhile data collection was carried out using the interview method. From the data obtained after conducting interviews, the author found that communication is positively related or has a relationship with the performance of Fior Lotus employees and communication has a great influence on their performance which is characterized by their increasing productivity.*

Keywords: *communication, influence, SME*

Abstrak. Dalam hidup ini kita tidak terlepas dari komunikasi. Di suatu perusahaan, setiap karyawan perlu melakukan yang namanya komunikasi. Komunikasi dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Komunikasi yang baik dapat membuat kinerja seorang karyawan menjadi baik dan sebaliknya komunikasi yang buruk dapat membuat kinerja seorang karyawan menjadi buruk. Adapun tujuan penulisan karya ilmiah ini yaitu untuk mengetahui hubungan komunikasi dengan kinerja karyawan Fior Lotus serta mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan Fior Lotus. Fior Lotus sendiri merupakan suatu Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) di daerah Ciomas, Kabupaten Bogor. Fior Lotus menggunakan Shopee untuk menjual produknya. Mereka memiliki sekitar 76.100 pengikut di Shopee. Dalam sehari rata-rata mereka menjual 300 – 400 pasang sepatu. Penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif. Sementara itu pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara. Dari data-data yang diperoleh setelah melakukan wawancara, penulis menemukan bahwa komunikasi berhubungan positif atau memiliki hubungan dengan kinerja karyawan Fior Lotus dan komunikasi sangat berpengaruh terhadap kinerja mereka yang ditandai dengan produktivitas mereka yang semakin meningkat.

Kata Kunci: kinerja, komunikasi, UMKM

PENDAHULUAN

Salah satu sumber daya yang penting bagi perusahaan adalah sumber daya manusia. Tanpa adanya sumber daya manusia suatu perusahaan tidak akan berjalan. Perusahaan bisa saja memiliki semua teknologi termutakhir yang diperlukan namun jika tidak ada sumber daya manusia yang mengoperasikannya tentu teknologi tersebut akan menjadi sia-sia.

Terdapat suatu prinsip dimana jika para pelaku di perusahaan yang menerapkan prinsip memanusiakan manusia tentunya akan lebih baik bagi semua pihak, baik itu pihak internal

maupun eksternal perusahaan dari pada yang tidak. Dalam hal memanusiakan manusia ini aspek komunikasi menjadi penting. Komunikasi diperlukan untuk menyampaikan maksud seseorang kepada pihak lainnya. Tanpa adanya komunikasi, tentu mustahil seseorang bisa ‘memanusiakan’ manusia lainnya. Dalam konteks perusahaan, baik dalam situasi formal maupun informal, komunikasi merupakan hal yang penting bagi seorang karyawan. Dengan komunikasi seorang karyawan bisa membangun koneksi dengan karyawan lain. Relasi pun akan terbangun. Jika relasi sudah dibangun maka karyawan bisa membangun *chemistry* dengan karyawan lainnya. Dengan *chemistry* yang kuat antara satu karyawan dengan karyawan lainnya tentunya komunikasi yang terjalin diantara mereka menjadi lebih efektif. Jika komunikasi yang terjalin diantara karyawan efektif maka secara langsung maupun tidak langsung karyawan akan berkinerja dengan lebih baik.

Sumber daya manusia memiliki peran penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Sumber daya manusia bisa meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut. Sebaliknya, sumber daya manusia juga bisa menurunkan efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Dalam upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan pada umumnya, diperlukanlah kinerja yang baik dari karyawan. Kinerja yang baik dari karyawan ini bisa dipengaruhi oleh faktor komunikasi. Baik itu komunikasi dengan atasan, rekan kerja ataupun dengan bawahan.

Karyawan perlu memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar bisa berkinerja dengan baik. Komunikasi diperlukan untuk menyampaikan informasi kepada pihak lain. Tanpa adanya komunikasi tentu antara satu karyawan dengan karyawan lainnya akan kesulitan untuk memahami satu sama lainnya. Seseorang tidak mungkin tidak melakukan komunikasi dengan orang lain karena pada dasarnya manusia membutuhkan satu sama lain.

Penulis melakukan penelitian pada Fior Lotus. Fior Lotus termasuk ke dalam kategori Usaha Menengah Kecil dan Mikro (UMKM) yang berada di Ciomas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Perusahaan ini menggunakan *e-commerce* dalam menjual produknya. *E-commerce* yang digunakan adalah Shopee. Perusahaan ini bergabung dengan Shopee sekitar empat tahun yang lalu. Saat ini Fior Lotus memiliki sekitar 76.100 pengikut di *e-commerce* tersebut. Dalam sehari rata-rata mereka menjual 300 – 400 pasang sepatu.

Komunikasi tentunya memiliki peran penting dalam kelancaran bisnis di Fior Lotus. Saat memerlukan bantuan, karyawan Fior Lotus tentunya akan melakukan komunikasi. Selain itu, ketika ingin menanyakan kendala atau pendapat tentunya mereka akan melakukan komunikasi. Saat ingin memahami sesuatu karyawan pun akan berkomunikasi. Jika karyawan kesulitan dalam komunikasi, tentunya kinerja karyawan tersebut akan terpengaruh bahkan bisa

menurun. Jadi bisa disimpulkan bahwa komunikasi ini berperan penting terhadap kelancaran bisnis di Fior Lotus.

Terdapat beberapa poin di dalam berkomunikasi yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan di suatu perusahaan. Poin yang pertama yaitu frekuensi komunikasi. Semakin sering berkomunikasi maka karyawan yang memerlukan informasi ataupun bantuan akan meningkat kinerjanya. Begitu pula sebaliknya, semakin jarang karyawan berkomunikasi maka kinerjanya akan menurun. Poin yang kedua yaitu kemudahan berkomunikasi. Semakin mudah karyawan berkomunikasi dengan karyawan lainnya ataupun dengan atasan maka kinerja mereka akan semakin meningkat. Begitu pula sebaliknya. Poin yang ketiga yaitu kejelasan informasi. Semakin jelas informasi yang didapatkan seorang karyawan dari pihak lain maka kinerja karyawan akan meningkat.

Berdasarkan penelitian terdahulu terdapat kesimpulan bahwa komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Namun terdapat juga penelitian yang menyimpulkan bahwa komunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apakah di Fior Lotus ini komunikasi memiliki hubungan terhadap kinerja karyawan mereka serta apakah komunikasi berpengaruh terhadap kinerja mereka.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini yang telah dikemukakan di atas maka rumusan masalah yang ingin dijawab oleh peneliti yaitu:

1. Bagaimana hubungan komunikasi terhadap kinerja karyawan Fior Lotus?
2. Bagaimana pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan Fior Lotus?

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penulisan karya ilmiah ini yaitu untuk:

1. Mengetahui hubungan komunikasi terhadap kinerja karyawan Fior Lotus.
2. Mengetahui pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan Fior Lotus.

TINJAUAN PUSTAKA

Komunikasi

Istilah komunikasi berasal dari bahasa latin, yakni “communicatus” yang berarti “berbagi” atau “bersama” (J.Rahmat, 1990). Seseorang melakukan komunikasi berarti seseorang berbagi suatu informasi kepada orang lain. Setiap orang pastinya melakukan komunikasi. Komunikasi bisa baik maupun buruk. Komunikasi yang baik dapat membuat

penyampaian maksud dari seseorang kepada orang lain menjadi lebih efektif. Sementara komunikasi yang buruk bisa membuat penyampaian maksud dari seseorang kepada orang lain menjadi kurang efektif bahkan bisa terjadi miskomunikasi dimana maksud yang ingin disampaikan seseorang kepada orang lain ditangkap berbeda oleh orang lain tersebut.

Pengertian dari komunikasi menurut Onong Uchjana Effendy adalah suatu proses dalam menyampaikan pesan dari seseorang kepada orang lain dengan bertujuan untuk memberitahu, mengeluarkan pendapat, mengubah pola komunikasi antar pribadi atau perilaku baik langsung maupun tidak langsung. Sehingga perlu terdapat minimal dua orang untuk melakukan yang namanya komunikasi. Tidak mungkin komunikasi dilakukan oleh seseorang saja tanpa adanya pihak lain.

Sementara itu, dalam *Webster's New Collegiate Dictionary* edisi tahun 1977 dijelaskan bahwa komunikasi adalah suatu proses pertukaran informasi di antara individu melalui sistem lambang-lambang, tanda-tanda, atau tingkah laku.

Pengertian-pengertian komunikasi lainnya menurut ahli-ahli akan dijelaskan pada bagian bawah ini:

1. Miftah Toha (2009) menyatakan bahwa komunikasi merupakan suatu proses untuk menyampaikan dan menerima berita atau informasi dari seseorang ke orang lain.
2. Charles Cooley dan Onong Uchjana Effendy (1909) mendefinisikan komunikasi sebagai mekanisme yang menyebabkan adanya hubungan antar manusia dan yang memperkembangkan semua lambang pikiran, bersama-sama dengan alat-alat untuk menyiarkannya dalam ruang dan merekamnya dalam waktu. Ini mencakup wajah, sikap dan gerak-gerik, suara, kata-kata tertulis, percetakan, kereta-api, telegraf, telephon, dan apa saja yang merupakan penemuan mutakhir untuk menguasai ruang dan waktu.
3. William J. Seller mengartikan komunikasi sebagai suatu proses dimana simbol nonverbal dan verbal dikirimkan, diterima dan diberi makna.
4. Ruben dan Steward mengartikan komunikasi sebagai suatu proses mengaitkan individu yang satu dengan individu yang lainnya dalam suatu komunitas, kelompok, organisasi dan masyarakat yang menciptakan dan merespon pesan dengan tujuan beradaptasi dengan lingkungan yang satu dengan lainnya.
5. Ruben dan Steward, dalam ilmu komunikasi, mengartikan komunikasi sebagai suatu kegiatan kompleks, komunikasi merupakan suatu bidang yang populer, komunikasi merupakan hal yang vital untuk suatu kedudukan atau posisi yang efektif, komunikasi merupakan sesuatu yang mendasar dalam ke-hidupan dan komunikasi merupakan suatu pendidik yang tinggi dan tidak menjadi kompetensi komunikasi yang baik.

6. J.A Devito mengartikan bahwa komunikasi merupakan suatu tindakan oleh satu orang atau lebih yang mengirim dan menerima pesan yang terdistorsi oleh gangguan terjadi dalam satu konteks tertentu, mempunyai pengaruh tertentu dan ada kesempatan untuk melakukan umpan balik.
7. Hovland, Jains dan Kelley berpendapat bahwa komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan untuk membentuk perilaku orang-orang lainnya (khalayak).

Komunikasi berperan penting dalam berbagai situasi. Komunikasi tidak melulu berupa ucapan seseorang kepada pihak lainnya atau yang bisa disebut komunikasi verbal. Komunikasi bisa berupa gerakan tubuh atau yang bisa disebut komunikasi non verbal. Dalam suatu situasi, dengan komunikasi kita bisa menyampaikan maksud kita kepada pihak lainnya. Begitu pula dengan pihak lain. Suatu pemahamanpun akan terjadi.

Terdapat istilah komunikasi yang efektif. Komunikasi yang efektif merupakan komunikasi yang terjadi dimana penyampaian informasi dari seseorang kepada pihak lain terjadi sangat cepat. Pihak lain pun dengan mudah menangkap maksud orang tersebut. Memang bagi beberapa orang, berkomunikasi secara efektif sulit dilakukan. Namun yang perlu disadari yaitu bahwa komunikasi yang efektif itu diperlukan.

Kinerja

Asal mula kata 'kinerja' yakni dari kata *job performance* atau *actual performance* yang memiliki arti keberhasilan kerja atau keberhasilan seseorang yang telah tercapai dalam kerja.

Beberapa ahli memiliki pengertian terhadap apa yang dimaksud dengan kinerja. Berikut ini pendapat beberapa ahli mengenai kinerja:

1. L. W Rue dan L. L Byars (dalam Yudoyono, 2001:158) mendefinisikan kinerja (performance) sebagai "the degree of accomplishment" atau tingkat pencapaian hasil.
2. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan tugas dalam suatu organisasi, dalam upaya mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi organisasi tersebut (Bastian, 2001: 329).
3. Prawirosentono (1999) berpendapat bahwa kinerja/performances yaitu hasil kerja yang dicapai oleh pegawai atau sekelompok pegawai dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang atau tanggung jawab dalam suatu organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral dan etika.
4. Prawirosento (1999) berpendapat bahwa *performance* atau kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam upaya mencapai

tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral ataupun etika.

5. Bernardin dan Russel seperti yang dikutip oleh Ruky (2001) mendefinisikan *performance* atau kinerja sebagai catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dan fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan tertentu selama kurun waktu tertentu.
6. Ainsworth, Smith dan Millership dalam Fattah (2017:9) menjelaskan bahwa kinerja berarti hasil akhir.
7. Mangkunegara (2015) berpendapat bahwa kinerja adalah hasil pekerjaan seorang karyawan baik secara kuantitas atau kualitas ketika melakukan tugas yang telah diberikan sesuai dengan tanggung jawab dan kewajibannya.

Berdasarkan kedua pengertian terakhir, dapat disimpulkan bahwa kinerja karyawan adalah suatu hasil akhir dari pekerjaan seorang karyawan yang telah diberikan atau ditugaskan kepadanya.

METODE

Dalam penyusunan karya ilmiah ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Adapun pengambilan data dilakukan dengan melakukan wawancara. Dalam wawancara pada bagian pertanyaan mengenai hubungan komunikasi dengan kinerja karyawan terdapat poin frekuensi komunikasi, kemudahan berkomunikasi dan kejelasan informasi. Peneliti membatasi ruang lingkup poin-poin tersebut menjadi pada saat waktu bekerja di kantor saja.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Lokasi Penelitian

Ciomas merupakan daerah di Kabupaten Bogor, Jawa Barat yang banyak terdapat usaha industri sepatu. Fior Lotus merupakan salah satu usaha industri sepatu yang berada pada daerah tersebut. Salah satu lokasi usaha Fior Lotus berada pada suatu komplek di daerah tersebut. Fior Lotus ini termasuk Usaha Menengah Kecil dan Mikro yang menggunakan Shopee sebagai sarana untuk menjual produk mereka. Di Shopee sendiri mereka memiliki sekitar 76.100 pengikut. Rata-rata Fior Lotus menjual 300 – 500 pasang sepatu setiap harinya.

Gambaran Informan Penelitian

Tabel 1. Gambaran Informan Penelitian

No	Inisial	Jenis Kelamin/Usia	Pendidikan	Keterangan
1.	MS	Laki-laki/22 tahun	SMK	Bekerja pada bagian Quality Control serta sudah bekerja selama 3 tahun
2.	IM	Laki-laki/18 tahun	MA	Bekerja sebagai karyawan di bagian pengiriman serta sudah bekerja selama 1 tahun

Gambaran Pengaruh Komunikasi

Berdasarkan hasil wawancara dengan seluruh informan yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 15 bulan Mei tahun 2024, diperoleh informasi bahwa komunikasi berhubungan positif atau memiliki hubungan dengan kinerja mereka. Selain itu, diperoleh informasi bahwa komunikasi berpengaruh sangat besar terhadap kinerja mereka. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya produktivitas mereka.

Berikut ini petikan hasil wawancara dengan seluruh informan:

“...itu.. kalo misalkan komunikasi dalam kinerja saya itu sangat ada, sangat membantu saya dalam mengintrospeksi diri saya, kekurangan saya dan kesalahan saya, nah dan disitu saya bisa memperbaiki apa kekurangan, menambah apa kekurangan saya, dan bisa memperbaiki apa kesalahan saya..” (MS)

“...komunikasi dengan kinerja saya itu hubungannya positif karena komunikasi dengan kinerja itu hal-hal yang baik ... berkorelasi...” (IM)

“...sangat besar karena disaat kita tidak semangat dan ada rekan kerja yang mengajak kita berkomunikasi ataupun sharing dan kita disitu bisa aa seperti apa ya mas aup terpacu untuk lebih produktif dan semangat lagi...” (MS)

“...berdasarkan komunikasi terhadap produktivitas saya dalam berkerja itu sangat berpengaruh dalam komunikasi karena kemudahan dalam berkomunikasi atau kejelasan informasi baik dan membuat saya lebih semangat dalam mengerjakan pekerjaan saya...” (IM)

“...sangat berpengaruh...” (IM)

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa komunikasi berhubungan positif atau memiliki hubungan terhadap kinerja karyawan Fior Lotus. Poin-poin seperti frekuensi komunikasi, kemudahan dalam berkomunikasi serta kejelasan informasi yang diperoleh berhubungan dengan kinerja mereka. Selain itu, komunikasi juga sangat berpengaruh terhadap kinerja mereka. Hal ini didukung dengan produktivitas mereka yang meningkat.

Hasil penelitian di atas sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Didi Wandu dan Suhroji Adha (2019) yang menyatakan “komunikasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai BPBD Provinsi Banten”. Selain itu, pada penelitian yang dilakukan RVK Dewi (2021) dapat disimpulkan bahwa komunikasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian yang serupa dengan kedua penelitian yang telah disebutkan yaitu penelitian yang dilakukan Zackharia Rialmi dan Morsen Morsen (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara komunikasi terhadap kinerja karyawan. Hasil-hasil penelitian tersebut berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Mochamad Akbar, Siti Saroh dan Daris Zunaida (2020) yang menyatakan bahwa hubungan komunikasi terhadap kinerja karyawan tidak terdapat korelasi yang signifikan.

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti dapat melihat bahwa setiap karyawan pada setiap perusahaan itu berbeda. Komunikasi dapat berpengaruh terhadap kinerja seseorang dan tidak berpengaruh terhadap kinerja seseorang. Berdasarkan penelitian ini, peneliti mengetahui bahwa komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan Fior Lotus. Oleh karena itu disarankan agar karyawan Fior Lotus menjaga komunikasi antar sesama karyawan dengan baik serta akan lebih baik jika mengefektifkan komunikasi mereka sehingga kinerja mereka bisa lebih baik.

KESIMPULAN DAN SARAN/REKOMENDASI

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengambil kesimpulan bahwa komunikasi berpengaruh positif atau memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan Fior Lotus. Poin-poin seperti frekuensi komunikasi, kemudahan berkomunikasi serta kejelasan informasi yang diperoleh merupakan poin-poin yang mendukung diambilnya kesimpulan tersebut. Selain itu, komunikasi juga memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kinerja karyawan. Hal ini ditandai dengan produktivitas mereka yang semakin meningkat.

Saran/Rekomendasi

Peneliti menyarankan agar karyawan Fior Lotus menjaga komunikasi satu sama lain dengan baik dan akan lebih baik lagi jika keefektifan komunikasi ditingkatkan karena berdasarkan penelitian ini komunikasi memiliki hubungan yang positif terhadap kinerja mereka dan sangat mempengaruhi kinerja mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). Metode penelitian kualitatif. CV. Syakir Media Press.
- Aziz, A. (2017). Komunikasi pendidik dan peserta didik dalam pendidikan Islam. *Jurnal Mediakita: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 1(2), 177.
- Budiyanto, E., & Mochklas, M. (2020). Kinerja karyawan ditinjau dari aspek gaya kepemimpinan, budaya organisasi dan motivasi kerja (pendekatan riset). CV. AA. Rizky.
- Dewi, R. V. K. (2021). Pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan pada PT. Indosurya Kencana di Bekasi. *Jenius (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(2), 164-171.
- Erri, D. (2021). Pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja karyawan pada PT Melzer Global Sejahtera Jakarta. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(9), 3.
- Fauzi, A. (2020). Manajemen kinerja. Airlangga University Press.
- FoEh, J. E., & Papote, E. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja anggota Ditlantas Kepolisian Daerah NTT. *Ultima Management: Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(1), 148-163.
- Haro, M., & Annissa, J. (2021). Pengantar ilmu komunikasi. Dotplus Publisher.
- Jamal, S., & Pradana, M. (2021). Pengaruh kepuasan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Indramayu. *E-Proceeding of Management*, 8(4), 3562.
- Juliana, R., & Komalasari, S. (2022). Peran job description terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen*, 11(3), 385.
- Kurniawan, A., Rachman, N., Astuti, S. W., Hartati, Y. F., Mayasari, N., Kusnadi, I. H., Hutapea, B., Muhammadiyah, M., & Ardiyansyah. (2023). Komunikasi pendidikan. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Pohan, D. D., & Fitria, U. S. (2021). Jenis-jenis komunikasi. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 2(3), 29-37.
- Rialmi, Z., & Morsen, M. (2020). Pengaruh komunikasi terhadap kinerja karyawan PT Utama Metal Abadi. *Jenius (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 3(2), 221-227.

- Supriatno, D., & Romadhon, I. (2017). Pengaruh media komunikasi smartphone terhadap interaksi sosial pelajar (Studi deskripsi kuantitatif pada pelajar SMK Astra Nawa Ambulu). *Jurnal Paradigma Madani*, 4(2), 65-74.
- Tsauri, S. (2014). *Manajemen kinerja (Performance Management)*. STAIN Jember Press.
- Zuwirna. (2020). *Dasar-dasar komunikasi*. Kencana.